

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan jasa konstruksi telah terbukti memberikan kontribusi penting dalam perkembangan dan pertumbuhan ekonomi disemua negara di dunia, termasuk Indonesia sebagai salah satu negara berkembang, kegiatan proyek konstruksi di Indonesia saat ini semakin bertumbuh dan berkembang dengan pesat, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Akan tetapi proses konstruksi dalam hal pembangunan tersebut tidak lepas dari hambatan atau kendala-kendala yang dapat berpengaruh pada pengerjaan proyek.

Pada pelaksanaan kegiatan proyek pembangunan umumnya di hadapkan pada tiga kendala yaitu biaya, waktu dan mutu. ketiga kendala ini dapat diartikan sebagai sasaran proyek. Keberhasilan suatu proyek yang dilaksanakan oleh perusahaan jasa konstruksi dapat dikaitkan dengan sejauh mana ketiga sasaran tersebut terpenuhi, sehubungan dengan karakteristik proyek yang dinamis diperlukan pengelolaan proyek yang baik agar ketiga sasaran yaitu biaya, waktu dan mutu tersebut dapat terpenuhi.

Dikarenakan tidak semua kendala dapat diprediksi, maka kejadian – kejadian ketidakpastian tersebut dapat di identifikasi menjadi risiko berdasarkan dari pengalaman sebelumnya maupun pendapat para pakar ahli konstruksi. Maka dari itu setiap perusahaan jasa konstruksi diharapkan mempunyai manajemen risiko yang baik untuk mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Dalam manajemen risiko penanganan yang tidak efektif dapat menyebabkan hilangnya keuntungan dari proyek tersebut dan juga terjadi pembengkakan dana karena penanganan risiko yang buruk. Sedangkan penanganan yang efektif diharapkan dapat meminimalkan efek negatif risiko tersebut sehingga jadwal dan anggaran proyek dapat berjalan dengan lancar sesuai perencanaan.

Setiap proyek konstruksi memiliki risiko dan cara penyelesaian yang berbeda-beda. Pada proyek pembangunan Puskesmas Alianyang Kota Pontianak ini tidak luput juga dari timbulnya risiko. Hal tersebut disebabkan bobot pekerjaan yang cukup besar dan dibangun dengan batasan waktu pelaksanaan proses konstruksi yang sempit. Risiko lain yang mungkin terjadi adalah keterlambatan. Penyebab keterlambatan pekerjaan ini bisa terjadi karena lokasi proyek yang kecil, cuaca, ketersediaan material, kekurangan empat penyimpanan material dan lain-lain.

Setiap proses pekerjaan dalam pembangunan proyek Puskesmas Alianyang diadakan melalui suatu standar operasional prosedur yang sudah ditentukan. Namun dalam pekerjaan di lapangan terdapat beberapa tahap yang diabaikan atau dilewati. Salah satu contoh yang terjadi dalam standar operasional prosedur setelah proses penerimaan material seharusnya disimpan terlebih dahulu di gudang tetapi yang terjadi dalam lapangan material tersebut langsung digunakan. Hal ini terjadi karena kapasitas gudang yang minim. Oleh karena hal tersebut ditemukan beberapa permasalahan yaitu material mengalami kerusakan dan menghambat keberlangsungan proyek.

Terdapat beberapa material tidak dapat kontrol pengawas gudang karena material tersebut langsung di distribusikan setelah datang tanpa perantara pengawas gudang sehingga penggunaan material tersebut tidak terkontrol oleh karena itu material sisa konstruksi tidak dapat diawasi secara intensif oleh pengawas lapangan.

Manajemen proyek adalah proses pengelolaan proyek yaitu melalui pengelolaan, pengalokasian dan penjadwalan sumberdaya dalam proyek untuk mencapai sasaran. Sebagai bagian dari proses manajemen proyek, perencanaan dan pengendalian yang baik belum menjamin terwujudnya sasaran proyek. Selalu dapat kemungkinan tidak tercapainya suatu tujuan atas keputusan yang diambil. Maka dari itu diperlukan kemampuan untuk mengolah dan mempelajari risiko yang ada. Sehingga diperlukan manajemen risiko yang merupakan kegiatan yang

dilakukan untuk menanggapi risiko yang telah diketahui, untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi

Bedasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas perlu dilakukan penelitian tentang analisis risiko manajemen material dan pengaruh tindakan koreksi pada proyek pembangunan puskesmas alianyang Kota Pontianak. Dari analisis tersebut juga dapat di prediksi risiko-risiko yang akan terjadi ke depannya berdasarkan pada probabilitas risiko yang telah terjadi dan juga faktor yang lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan yang berkaitan dengan penelitian meliputi :

1. Apa saja risiko dominan pada manajemen material yang berdampak terhadap biaya pada proyek pembangunan puskesmas alianyang Kota Pontianak ?
2. Bagaimana tingkat pengaruh tindakan koreksi yang dilakukan terhadap risiko tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan akhir dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui risiko sumber daya material yang paling berdampak terhadap biaya pada proyek pembangunan Puskesmas Alianyang Kota Pontianak
2. Mengetahui tingkat pengaruh tindakan koreksi yang dilakukan terhadap risiko tersebut

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penulisan Tugas Akhir ini bisa terarah dan sistematis, maka pembahasan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

1. Proyek yang ditinjau adalah Proyek pembangunan puskesmas alianyang Kota Pontianak

2. variabel risiko merupakan risiko pada sumber daya material
 3. Risiko yang diteliti adalah risiko manajemen material yang berpengaruh terhadap kinerja biaya
 4. Metode analisis data yang digunakan adalah *analytical hierrarchy process* (AHP) dengan alat bantu pengambil keputusan adalah *program expert choice*
- 11

1.5 Manfaat Penelitian

Pada penyusunan Tugas Akhir ini diharapkan mendapat beberapa manfaat sebagai berikut, yaitu :

1. Mengetahui kemungkinan risiko yang akan terjadi dengan cepat sehingga dapat mengetahui cara merespon risiko dengan tepat.
2. Sebagai rekomendasi terhadap tindakan koreksi pada permasalahan manajemen material
3. Dapat mengurangi kerugian yang akan terjadi jika risiko yang akan terjadi sudah di respon dengan tepat
4. Dapat menjadi referensi untuk penelitian mengenai analisa risiko manajemen material selanjutnya

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini dengan menggunakan metode deskriptif analitis. Menurut Moh Nazir (2003) metode deskriptif analitis adalah metode yang ditunjukkn untuk menyelidiki secara terperinci aktivitas serta pekerjaan manusia dan selanjutnya hasil penelitian tersebut dapat memberikan rekomendasi-rekoendasi untuk keperluan di ma sa mendatang. Metode deskriptif analitis digunakan untuk mendapatkan data baik data primer maupun data sekunder yang sesuai dengan tujuan dan permasalahan pada penelitian ini.

Tahapan awal dari penelitian ini adalah persiapan penelitian yang terdiri dari studi lapangan dan studi pustaka, perumusan masalah, penentuan tujuan penelitian,

penetapan batasan masalah. Untuk penelitian utama, tahapan yang akan peneliti lakukan adalah:

1. Pengumpulan Data
 - a. Data primer, jenis data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil wawancara dan penyebaran kuisioner dengan beberapa staf pada proyek yang telah dipilih sebagai responden. Wawancara tersebut dilakukan untuk mengetahui hasil mengenai risiko sumber daya material yang mungkin saja terjadi pada proyek tersebut.
 - b. Data Sekunder, data sekunder didapat dari pengkajian studi literatur ataupun penelitian sejenis sebelumnya.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini dilakukan dengan cara membagi kedalam beberapa bab, berikut ini adalah sistematika penulisan penelitian :

1. BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab I akan membahas latar belakang penelitian yang mendasari tema pada penelitian ini, rumusan masalah yang berisikan tentang masalah yang akan dipecahkan pada penelitian tugas akhir ini, tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti, batasan masalah agar penelitian terarah dan sistematika penulisan

2. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab II akan berisikan teori-teori yang digunakan sebagai studi pustaka dan acuan dari penelitian ini.

3. BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab III berisikan tentang tahapan dan cara penelitian serta uraian mengenai pelaksanaan penelitian.

4. BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV berisi tentang analisa dari penelitian dan pembahasan serta hasil-hasil penelitian.

5. BAB V : PENUTUP

Pada Bab V berisikan kesimpulan dan saran-saran yang diambil dari hasil penelitian yang berguna untuk penyempurnaan dari penelitian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

Berisi sumber-sumber literatur dalam penulisan tugas akhir.